

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat interaksi antara jenis FMA dan konsentrasi POC Yomari[®] terhadap pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit pada tanah bekas tambang kapur.
2. Jenis FMA *Glomus sp.* merupakan jenis yang paling efektif dalam mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit yang dilihat dari kolonisasi akar, panjang akar, volume akar, tinggi tanaman, bobot segar akar, bobot segar tajuk, dan rasio tajuk akar.
3. Konsentrasi POC Yomari[®] sebesar 1 ml/l terbukti menjadi perlakuan paling efektif dalam mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil terbaik pada seluruh parameter pengamatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas jangka panjang penggunaan FMA jenis *Glomus sp.* dan pupuk organik cair Yomari[®] dengan konsentrasi 1 ml/l terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit hingga tahap pembibitan lanjutan (*Main-nursery*).

